

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Dalam upaya untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan dibidang farmasi dan sarana kesehatan serta dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah Kota Cirebon telah mendirikan Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon. Dasar Hukum Operasional Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon, adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon Nomor 3 Tahun 1978 tanggal 4 Februari 1978 Jo. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1984 tanggal 9 Agustus 1984 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Farmasi Ciremai Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon;
2. Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 1 Tahun 2015 tanggal 7 April 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Cirebon Pada Perusahaan Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon;
3. Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015, tanggal 10 Desember 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon;
4. Peraturan Walikota Cirebon Nomor 39 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon;
5. Surat Ijin Apotik (SIA) Nomor : 503/037/SIA/JP.Cr,Kt/63/2021 tertanggal 09 Agustus 2021 atas nama Apotik Ciremai;
6. Surat Ijin Praktek Apoteker (SIPA) Nomor : 19930919/SIPA-32.74/2021/2214 tertanggal 13 Agustus 2021 atas nama Santika Septi Rihana,S.Farm,Apt;
7. Surat Ijin Laboratorium Klinik Ciremai Nomor : 503/Kep.045-Dinkes tertanggal 17 April 2017 dengan Penanggung Jawab dr. Hj. Ajizah Pressy;
8. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) atas nama Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon Nomor : 1851/10-17/PB/VIII/2018 tanggal 09 Agustus 2018;
9. Ijin Undang - undang Gangguan Nomor : 503/0389/BMPPT/VIII/2016 tertanggal 31 Agustus 2016;
10. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120009151095;
11. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.105.610.8.426.000 atas nama Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon.

B. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Sesuai dengan yang diamanatkan pada Perda Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon, maka Visi Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon :

- a. Visi : “MENJADI PERUSAHAAN UMUM DAERAH YANG PRIMA”**
(PROFESIONAL, RAMAH, INTEGRITAS, MAJU DAN AKUNTABEL)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata prima artinya : yang pertama ; sangat baik ; dan yang utama. Apabila dikaitkan dengan pelayanan maka “ Pelayanan Prima (Excellent Service) adalah pelayanan yang terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan atau pelayanan yang memenuhi standar kualitas yang sesuai dengan harapan dan kepuasan

pelanggan. Pelayanan Prima terdiri dari empat unsur pokok yaitu : Kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan.

PRIMA merupakan singkatan dari kata : Profesioanal, Ramah, Integritas, Maju dan Akuntabel, adapun pengertian dari kata-kata tersebut adalah :

- **Profesioanal** : Orang yang memiliki pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral ;
- **Ramah** : Baik hati dan menarik budi bahasanya : manis tutur kata dan sikapnya ;
- **Integritas** : Diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang
- **Maju** : Berjalan (bergerak) ke muka : menjadi lebih baik ; perusahaannya berkembang dengan pesat ; cerdas ; berkembang pikirannya ;
- **Akuntabel** : Dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

b. Misi

Beranjak dari visi tersebut di atas, maka misi perusahaannya adalah :

1. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang berbasis pada kompetensi pengelolaan bisnis farmasi ;
2. Meningkatkan persediaan sediaan farmasi dan alkes serta pemasarannya ;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan di lingkungan Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon ;
4. Meningkatkan pengelolaan keuangan Perumda Farmasi Ciremai.

Unsur-unsur yang terdapat dalam misi adalah :

- Perbaikan terus menerus ;
- Pengembangan Perusahaan ;
- Kemandirian Perusahaan yang terintegritas ;
- Kepuasan Pelanggan ;
- Peningkatan kinerja yang efektif dan efisien ;
- Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak ;
- Meningkatkan produk yang bermutu dan berdaya saing.

C. POTENSI PERUSAHAAN

a. Jumlah Pegawai

Untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian misi Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon didukung oleh kualitas dan kuantitas pegawai yang dimiliki perusahaan. Diakhir tahun 2021 jumlah pegawai Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon, sebagai berikut :

1) Berdasarkan Status:

➤ Direksi	:	1	orang
➤ Pegawai Tetap	:	16	orang
➤ Tenaga Kontrak	:	0	orang

2) Berdasarkan Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Sarjana	3 orang
2	Sarjana Muda / D 3	2 orang
3	D 1	3 orang
4	SMF	2 orang
5	SLTA	8 orang
	JUMLAH	17 orang

3) Berdasarkan Jabatan

Jumlah pegawai tersebut didistribusikan pada unit-unit usaha di lingkungan Perumda Farmasi Ciremai, yang meliputi :

➤ Bagian Manajemen

Pegawai yang ada di lingkup manajemen terdiri-dari :

SPI	: 1 orang
Kabag Umum dan Keu	: 1 orang
Seksi Umum dan Kepeg.	: 1 orang
Seksi Keuangan	: 1 orang
Seksi Pengadaan dan Distribusi	: 1 orang
Pelaksana	: <u>2 orang</u>
Jumlah	: 7 orang

➤ Unit Apotek

Apoteker	: 1 orang
Ast Apoteker	: 4 orang
Kasir	: 2 orang
Bagian Umum	: <u>3 orang</u>
Jumlah	: 10 orang

b. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel lampiran berikut.

Aset Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Siliwangi Nomor 171 Cirebon dengan luas tanah 1.139 m² dan luas bangunan 926 m². Secara administrasi pada bulan Desember tahun 2019 Aset Tanah dan Bangunan telah menjadi kekayaan perusahaan dengan bukti-bukti yang sah atas penguasaan dan pemilikan Aset tersebut.

Adapun bangunan tersebut digunakan untuk :

- 1) Ruang apotek, ruang tunggu pasien dan gudang apotek ;
- 2) Ruang praktek dokter dan ruang tunggu pasien ;
- 3) Ruang Laboratorium dan ruang tunggu pasien ;
- 4) Ruang PBF dan gudang PBF;
- 5) Ruang Direktur ;
- 6) Ruang Manajemen ;
- 7) Ruang Musholah ;
- 8) MCK ; dan
- 9) Halaman parkir kendaraan.

D. PELUANG USAHA

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan fungsi dan peran Kota Cirebon yang diikuti dengan makin meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Cirebon merupakan salah satu peluang untuk dapat mengembangkan sektor usaha. Kehadiran Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon sejak tahun 1978 masih sangat relevan dengan perkembangan dan kemajuan Kota Cirebon sampai saat ini.

Perkembangan Kota Cirebon yang begitu pesat menjadi magnet bagi masyarakat wilayah Ciayumajakuning bahkan sampai wilayah Brebes dan Subang, sehingga Kota Cirebon akan selalu dikunjungi dari berbagai penjuru. Selain daripada itu juga sudah banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Kota Cirebon dan sekitarnya. Sejalan dengan itu peluang bisnis dibidang farmasi sangatlah mungkin untuk dapat berkembang.

Bisnis bidang farmasi adalah bisnis yang dapat dilakukan oleh setiap orang, sehingga persaingan bisnis inipun sangatlah ketat, oleh karena itu kita harus mampu untuk melakukan persaingan. Adapun usaha dibidang farmasi yang tetap harus dilakukan oleh Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Apotek dan Alat Kesehatan ;

Usaha ini dilakukan melalui :

a. Penjualan Obat Bebas

Penjualan yang dilakukan kepada masyarakat yang membutuhkan obat-obatan bebas, para bidan , UKS (sekolah) dan Puskesmas

b. Penjualan Obat dengan Resep

Penjualan yang melayani resep dokter dari dokter praktek di lingkungan Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon maupun dokter praktek dari tempat lain.

c. Penjualan Kredit

Melayani perusahaan-perusahaan yang telah melakukan kerjasama dengan Perumda Farmasi Ciremai dalam pelayanan apotek dan dokter, termasuk dengan BPJS Kesehatan.

d. Penjualan Obat melalui Online

Penjualan melalui Media Sosial dan penjualan obat melalui Pesan Antar.

2. Laboratorium Klinik Ciremai ;

Melayani pemeriksaan kesehatan berupa beberapa Medical Check Up, untuk Pasien-pasien dokter yang ada dilingkungan Perumda Farmasi Ciremai juga pasien-pasien umum lainnya.

3. Klinik Ciremai Sehati ;

Saat ini masih dalam proses pengurusan ijin Klinik, semoga dalam proses perijinan segera selesai sehingga bisa segera beroperasi dan bisa melayani pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat umum maupun peserta BPJS Kesehatan.

BAB II
LAPORAN KEUANGAN HASIL AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK

A. LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perusahaan Umum daerah Farmasi Ciremai kota Cirebon untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Indra Wiguna Marthanu CPU dengan hasil opini “Wajar Tanpa Pengecualian”, dengan hasil audit sebagai berikut :

a. Neraca

NO	URAIAN	2021	2020	%
1.	ASET LANCAR			
	Kas dan setara kas	93.134.031	85.088.794	
	Piutang usaha	52.424.645	50.265.350	
	Cadangan piutang tak tertagih	(3.490.640)	(3.160.006)	
	Persediaan	308.461.064	319.690.825	
	Pajak dibayar dimuka		<u>2.616.000</u>	
	Jumlah Aset Lancar	<u>450.608.345</u>	<u>454.500.963</u>	
	ASET LANCAR			
	Aset tetap	<u>378.815.580</u>	<u>227.988.231</u>	
	Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>378.815.580</u>	<u>227.988.231</u>	
	JUMLAH ASET	829.423.9250	682.489.194	
2.	LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS JANGKA PENDEK			
	Hutang Usaha	317.7.489	189.895.133	
	Hutang Pajak	198.149.252	74.306.846	
	Biaya yang masih harus dibayar	<u>54.372.177</u>	<u>54.372.177</u>	
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>570.221.918</u>	<u>318.574.156</u>	
	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
	Utang Bank	291.666.540	-	
	Hutang Pembiayaan	-	<u>74.176.000</u>	
	Jumlah Hutang Jangka Panjang	<u>291.666.540</u>	<u>74.176.000</u>	
	JUMLAH LIABILITAS	861.888.458	392.750.156	
	EKUITAS			
	Modal	5.549.941.839	5.549.941.839	
	Saldo Laba (Rugi) ditahan	(5.247.212.446)	(5.238.904.301)	
	Saldo Laba (Rugi) tahun berjalan	<u>(335.193.925)</u>	<u>(21.298.500)</u>	
	JUMLAH EKUITAS	<u>(32.464.533)</u>	<u>289.739.038</u>	
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	829.423.925	682.489.194	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi jumlah aset tahun 2021 tercapai sebesar Rp 829.423.925,- Rp 682.489.194,- jika dibandingkan jumlah aset tahun 2020 Rp 682.489.194,- mengalami **kenaikan** sebesar **Rp 146.934.734,-** atau **21,52%**.
2. Realisasi jumlah Kewajiban tahun 2021 sebesar Rp 861.888.458,- Rp 392.750.156 jika dibandingkan Kewajiban tahun 2020 sebesar Rp 392.750.156,- mengalami **kenaikan** sebesar **Rp 469.138.302,-** atau **119,45%**.
3. Jumlah ekuitas tahun 2021 sebesar (Rp 32.464.533,-) atau *minus* jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 289.739.038,- mengalami **penurunan** sebesar **Rp 322.203.571,-** atau ***minus* 111,20%**.

b. Laporan Laba/Rugi Tahun Berjalan

URAIAN	2021	2020
PENDAPATAN USAHA-BERSIH	3.671.644.037	3.560.276.139
BEBAN POKOK USAHA	<u>2.642.796.120</u>	<u>2.470.237.808</u>
LABA KOTOR	<u>1.028.847.917</u>	<u>1.090.038.332</u>
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	21.939.900	19.953.595
Beban Administrasi dan Umum	<u>1.317.412.788</u>	<u>1.114.935.231</u>
JUMLAH BEBAN USAHA	<u>1.339.352.688</u>	<u>1.134.888.826</u>
LABA (RUGI)	<u>(310.504.771)</u>	<u>(44.850.494)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(24.689.155)</u>	<u>23.551.994</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(24.689.155)</u>	<u>23.551.994</u>
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK	<u>(335.193.925)</u>	<u>(21.298.500)</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	-	-
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>(35.193.925)</u>	<u>(21.298.500)</u>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan usaha tahun 2021 tercapai sebesar Rp 3.671.644.037,- dari target yang telah ditetapkan Rp 7.200.000.000,- atau 50.99%, jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 3.560.276.139,- mengalami **Kenaikan** sebesar **Rp 111.367.898,-** atau **3.13%**.
2. Realisasi biaya usaha tahun 2021 sebesar Rp 1.339.352.688,- dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp 1.810.145.000,- atau 73.99 %, jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1.134.888.826,- mengalami **kenaikan** sebesar **Rp 204.463.862,-** atau **18.02%**.

3. Pada tahun 2021 setelah laporan keuangan perusahaan telah di audit mengalami **kerugian** sebesar **Rp 335.193.925,-** sedangkan di tahun 2020 perusahaan mendapatkan **kerugian** sebesar **Rp 21.298.500,-**.

c. Laporan Arus Kas

URAIAN	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) bersih setelah pajak	(35.193.925)	(21.298.500)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi :		
Penyusutan	<u>46.834.717</u>	<u>46.850.291</u>
Laba Rugi Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>(288.359.208)</u>	<u>25.551.791</u>
Perubahan Modal Kerja		
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (Kenaikan) Dalam Aset Operasi:		
Piutang Usaha-Bersih	(2.159.295)	(243.776)
Cadangan Piutang tak tertagih	(330.634)	254.666
Persediaan	11.229.761	(64.239.251)
Pajak dibayar dimuka	2.616.000	5.988.000
Kenaikan (Penurunan) Dalam Kewajiban Operasi:		
Hutang Usaha	127.805.356	(4.909.235)
Hutang Pajak	123.842.406	70.620.036
Jumlah Perubahan Modal Kerja	<u>263.003.594</u>	<u>7.470.440</u>
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(25.355.615)</u>	<u>33.022.231</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(120.663.500)	(4.149.000)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(120.663.500)</u>	<u>(4.149.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) Hutang jangka panjang	217.490.540	(46.848.000)
Penerimaan (pembayaran) Setoran ke Pemda	-	(30.821.727)
Penerimaan (pembayaran) Jasa Produksi	-	(8.405.926)
Penerimaan (pembayaran) Dana Sosial, Pendidikan, Pensiun, dll	-	<u>(2.801.975)</u>
Arus Kas Bersih Yang diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(217.490.540)</u>	<u>(88.877.628)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(71.471.425)</u>	<u>(60.004.397)</u>
Kas dan setara kas awal periode	<u>85.088.795</u>	<u>145.093.191</u>
Kas dan setara kas akhir periode	<u>156.560.220</u>	<u>85.088.794</u>
Kas dan Kas Di Bank terdiri dari :		
Kas	<u>22.134.031</u>	<u>24.020.221</u>
Kas di Rekening Bank	<u>71.079.245</u>	<u>61.068.573</u>
Jumlah	<u>93.213.276</u>	<u>85.088.794</u>
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI NO KAS		
Penyusutan	-	46.850.291

d. Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN	MODAL	LABA(RUGI) DITAHAN	LABA (RUGI) THN BERJALAN	JUMLAH EKUITAS
Saldo 31 Desember 2019	5.549.941.839	(5.238.904.301)	(21.298.500)	289.739.038
Saldo 1 Januari 2020	5.549.941.839	(5.260.202.801)	-	289.739.038
Koreksi Laba (Rugi) ditahan		12.990.355		12.990.355
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	(335.193.925)	(335.193.925)
Saldo tanggal 31 Desember 2020	5.549.941.839	(5.247.212.447)	(35.193.925)	(32.464.533)

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

1) Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon.

- Dasar Penyusunan laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

- Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

- Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat

pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

- **Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadinya transaksi tersebut, sedangkan beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

- **Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagai mana diatur dalam SAK-ETAP Bab23 "ImbalanKerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan belum mengakui imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

- **Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut diakui pada aset.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian dimasa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

- Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.
- Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.
- Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain – lanjutan
Perusahaan membuat cadangan penyisihan piutang tidak tertagih atau piutang macet dengan perhitungan 0,5% dari saldo piutang.
- Persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode FIFO (FirstInFirstOut). Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.
- Biaya Dibayar Dimuka
Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus.
- Aset Tetap
Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

	Masa Manfaat	
	dalam tahun	Prosentase
Peralatan kantor	4	25%
Mesin dan Peralatan	4 - 10	6,25% - 25%
Bangunan	20	5%
Kendaraan	8	12,5%

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu pada setiap tanggal neraca, Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset tetap yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut dimasa mendatang akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dimana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

- **Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

3) Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

3.1 Kas dan Setara Kas - Lanjutan

<u>Kas di Bank</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten, Tbk	1.284.307	3.464.155
PT Bank BJB Syariah	2.059.362	1.617.418
PT Bank BJB Syariah (Tabungan)	48.084.919	43.829.796
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	19.650.657	12.157.204
Jumlah Kas di Bank	71.079.245	61.068.573
Jumlah Kas dan Setara Kas	93.213.276	85.088.795

3.2 Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang karyawan	12.741.653	12.126.131
Piutang dokter	1.281.076	2.577.959
Piutang asisten dokter	-	1.229.448
Piutang rekanan	38.401.916	34.331.812
Jumlah Piutang Usaha - Bruto	52.424.645	50.265.350
Cadangan Piutang Tak Tertagih	(3.490.640)	(3.160.006)
Jumlah Piutang Usaha - Netto	48.934.005	47.105.344

Cadangan piutang tak tertagih dibuat oleh manajemen dengan perhitungan perkiraan tanpa ada presentase atas umur piutang.

3.3 Persediaan

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Obat Reguler dan Alat Kesehatan (Alkes)	307.519.993	314.340.489
Obat Pelayan Rujuk Balik (PRB)	941.071	5.350.336
Jumlah Persediaan	308.461.064	319.690.825

Manajemen telah melakukan penyimpanan obat sesuai prosedur. Obat-obatan yang sudah mendekati kadaluarsa atau rusak oleh pihak manajemen dilakukan return kepada supplier dan ada pula yang dimusnahkan oleh Perumda Farmasi Ciremai Cirebon dengan menggunakan Berita Acara Pemusnahan Obat Kadaluawarsa/Rusak dengan disaksikan oleh tenaga kefarmasian lainnya yang memiliki surat izin praktik atau surat izin kerja. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen perusahaan berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai persediaan yang dibentuk untuk semua persediaan dapat dijual atau digunakan dalam operasi.

3.4 Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	2.616.000
Jumlah Pajak dibayar dimuka	-	2.616.000

3.5 Aset Tetap

Akun ini terdiri dari :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Reklasifikasi		Saldo Akhir
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
Harga Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	198.708.500	-	198.708.500
Kendaraan	270.488.000	-	-	270.488.000
Inventaris kantor	303.627.500	-	102.664.500	200.963.000
Total Har. Perolehan	574.115.500	198.708.500	102.664.500	670.159.500
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	16.443.508	-	16.443.508
Kendaraan	87.392.328	32.310.997	-	119.703.325
Inventaris kantor	258.734.941	-	103.537.854	155.197.087
Total Akum. Peny.	346.127.269	48.754.505	103.537.854	291.343.920
Nilai Buku	227.988.231			378.815.580

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	1 Januari 2020			31 Desember 2020
Harga Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	270.488.000	-	-	270.488.000
Inventaris kantor	299.478.500	4.149.000	-	303.627.500
Total	569.966.500	4.149.000	-	574.115.500
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	55.081.331	32.310.997	-	87.392.328
Inventaris kantor	244.195.647	14.539.294	-	258.734.941
Total	299.276.978	46.850.291	-	346.127.269
Nilai Buku	270.689.522			227.988.231

Penyusutan dialokasikan pada beban usaha (catatan 3.14).

Pada tahun 2021, terdapat aset tetap yang dilakukan penghapusan oleh pihak manajemen Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 028/KEP.46-Inv/2021 tanggal 02 Juni 2021. Aset tetap yang berbentuk dalam kategori Inventaris Kantor tersebut dilakukan penghapusan teruntuk aset yang dalam kondisi kurang baik atau rusak.

3.6 Utang Usaha

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Obat reguler	292.011.859	179.349.082
Obat Pelayanan Rujuk Balik (PRB)	7.918.630	8.107.474
Alat kesehatan atau penyaluran alat kesehatan	17.770.000	2.438.577
Jumlah Utang Usaha	317.700.489	189.895.133

3.7 Utang Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang Pembiayaan	291.666.540	-
Jumlah Utang Jangka Panjang	291.666.540	-

Utang pembiayaan merupakan utang yang didapat dari pinjaman kepada pihak bank dengan menggunakan nama karyawan dengan cicilan pinjaman dilakukan oleh pihak Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon.

Berikut perjanjian pinjaman:

a. Perumda BPR Bank Cirebon

- 1) Nama Nasabah : Emirzal Hamdani
No. PK : 0846/K/VIII/2021
Nasabah ID : 1102727
Tanggal Realisasi : 31 Agustus 2021
Suku Bunga : 12,00 per Tahun / 1,00 per Bulan
Jaminan : SK BUMD 082021
Pokok Pinjaman : Rp 200.000.000
Jangka Waktu : 48 (empat puluh delapan) bulan
Jumlah Angsuran per bulan : Rp 6.166.700
- 2) Nama Nasabah : Leni Agustina
No. PK : 0160/K/II/2021
Nasabah ID : 1040289
Tanggal Realisasi : 24 Februari 2021
Suku Bunga : 12,00 per Tahun / 1,00 per Bulan
Jaminan : Paripasu BPKB Mobil Daihatsu Terios 2018 an Perumda
Pokok Pinjaman : Rp 75.000.000
Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam) Bulan
Jumlah Angsuran per bulan : Rp 2.833.400
- 3) Nama Nasabah : Dessy Budiarti
No. PK : 0159/K/II/2021
Nasabah ID : 1040288
Tanggal Realisasi : 24 Februari 2021
Suku Bunga : 12,00 per Tahun / 1,00 per Bulan
Jaminan : Paripasu BPKB Mobil Daihatsu Terios 2018 an Perumda
Pokok Pinjaman : Rp 75.000.000
Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam) Bulan
Jumlah Angsuran per bulan : Rp 2.833.400

3.8 Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Setor ke Pemda	30.821.727	30.821.727
Jasa Produksi	8.405.926	8.405.926
Dana Sosial, Pendidikan, Pensiun, dll	15.144.524	15.144.524
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	54.372.177	54.372.177

Biaya tersebut merupakan kewajiban sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon pada Bab X Pasal 57.

3.9 Perpajakan

	2021	2020
a. <u>Utang pajak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	187.535.862	74.306.846
Jumlah Utang Pajak	187.535.862	74.306.846
b. <u>Beban pajak penghasilan</u>		
Taksiran pajak penghasilan Badan dihitung dengan melakukan rekonsiliasi antara laba komersial ke laba fiskal dengan perhitungan sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan	(335.193.925)	(21.298.500)
Beda Temporer	-	254.666
Beda Tetap		
• Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	-	(509.433)
Laba (rugi) fiskal) tahun berjalan	(335.193.925)	(21.553.267)
Beban Pajak Kini 22%	-	-
Pembulatan	-	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-
Pajak Penghasilan pasal 25	-	-
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	-	-
Pajak PPh Badan terutang	-	-

Perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021, kerugian tersebut diakibatkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.

3.10 Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo provisi imbalan pascakerja yang masih harus dibayar. Pada akhir periode pelaporan, perusahaan belum mencatat imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen, dan belum mengimplementasikan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Namun Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon bekerja sama dengan pihak BPJS Ketenagakerjaan untuk keperluan imbalan pascakerja.

3.11 Ekuitas

	2021	2020
a. Modal awal		
Modal awal	249.941.839	249.941.839
Penambahan tahun 2006	300.000.000	300.000.000
Penambahan tahun 2008	300.000.000	300.000.000
Penambahan tahun 2009	900.000.000	900.000.000
Penambahan tahun 2011	1.000.000.000	1.000.000.000
Penambahan tahun 2012	1.400.000.000	1.400.000.000
Penambahan tahun 2015	1.400.000.000	1.400.000.000
Jumlah modal awal	5.549.941.839	5.549.941.839

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon, Bab V Modal Pasal 6 ayat (1) sebagai berikut:

- 1) Modal disetor Pemerintah Kota Cirebon pada Perusahaan sampai saat Peraturan Daerah Rp4.149.941.839, yang terdiri dari:
 - a) Modal yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 12 tahun 1984 sebesar Rp250.000.000;
 - b) Modal yang belum disetorkan Rp58.160;
 - c) Modal yang telah disetor Rp249.941.839;
 - d) Penyertaan sampai dengan tahun 2015 Rp5.300.000.000; dan
 - e) Akumulasi penyertaan modal Pemerintah Kota Cirebon pada perusahaan sampai dengan Peraturan Daerah ini sebesar Rp5.549.941.839.

b. Saldo laba

Laba (Rugi) ditahan	(5.236.599.056)	(5.238.904.301)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(335.193.925)	(21.298.500)
Jumlah saldo laba	(5.571.792.982)	(5.260.202.801)

Pembagian laba bersih dibagi kepada pos-pos yang sudah ditentukan melalui keputusan yaitu, 20% dari laba bersih diposkan terhadap akun cadangan tujuan. Laba bersih dikurangi cadangan tujuan, hasilnya 55% setor ke pemda, 25% cadangan umum, 15% jasa produksi, serta 5% dana sosial.

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp5.236.599.056. Kerugian yang dialami perusahaan ini tidak dapat dibuktikan sebab akibat kerugiannya. Hal ini menyebabkan laporan keuangan perusahaan tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3.12 Pendapatan Usaha

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penjualan Obat:		
Penjualan bebas	402.813.782	311.681.396
Penjualan resep dokter	2.527.706.590	2.639.664.435
Penjualan kredit	666.196.503	518.232.418
Penjualan penyaluran alat kesehatan ciremai	64.112.564	81.797.889
Jumlah Penjualan Obat	3.660.829.439	3.551.376.139
Pendapatan Usaha Lainnya:		
Laboratorium	2.394.598	-
Optik	5.865.000	3.381.818
Alat bantu dengar	2.555.000	5.518.182
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	10.814.598	8.900.000
Jumlah Pendapatan Usaha - Bruto	3.671.644.037	3.560.276.139

3.13 Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Persediaan obat dan alat kesehatan - awal Tahun	319.690.825	255.451.574
Pembelian obat dan alat kesehatan	2.738.868.475	2.646.998.835
Potongan pembelian	(107.302.117)	(112.521.776)
Persediaan untuk di jual	2.951.257.183	2.789.928.633
Persediaan bahan - akhir tahun	(308.461.063)	(319.690.825)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.642.796.120	2.470.237.808

3.14 Beban Usaha

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Beban Penjualan		
Beban cetakan	150.000	6.122.795
Beban embalage	7.310.000	-
Beban fee service resep dokter	14.479.900	13.830.800
Jumlah Beban Penjualan	21.939.900	19.953.595
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Pegawai		
Beban gaji pegawai tetap	641.579.373	659.219.990
Beban gaji APA	38.230.044	36.243.868
Beban gaji karyawan kontrak	15.575.638	-
Beban lembur	6.439.945	11.864.443
Beban BPJS kesehatan	22.905.612	20.452.365
Beban BPJS ketenagakerjaan	29.062.497	26.001.362
Beban premi asuransi jiwa	213.036	193.945
Beban bantuan mamin karyawan	4.218.881	2.926.674
Beban pakaian dinas	2.900.000	3.095.000
Beban pendidikan	5.000.000	200.000
Beban THR	57.776.516	29.053.772
Beban dana PES dan penghargaan	34.457.626	34.826.371
Beban <i>medical check up</i>	6.667.382	-
Beban Kendaraan		
Beban bahan bakar, oil dan lain-lain	16.635.061	5.843.459
Perbaikan/Serv./Onderdil	2.069.500	2.450.000
STNK, Parkir dll	3.571.500	3.367.200
Beban Gedung dan Bangunan		
Pajak Bumi & Bangunan	10.613.390	9.021.382
Perbaikan/Renovasi	35.575.844	12.217.101
Beban Umum		
Pemakaian Listrik	50.976.670	44.474.191
PAM	1.096.400	1.091.400
Pemakaian Telpon	9.781.432	4.960.166
Benda Pos	2.147.000	660.000
ATK/ Foto Copy	18.628.242	4.732.526
Koran / Majalah	900.000	924.000
Perjalanan Dinas	6.651.747	647.000
Retribusi Perusahaan	6.635.000	6.261.000
Pemel. Inv. Kantor	12.610.000	4.393.000
Biaya Akuntan Publik	20.000.000	24.000.000
Biaya Perizinan	-	-
Biaya Mamin Kantor	11.446.325	8.696.256
Biaya Mamin Tamu	5.030.618	4.779.905
By Pembinaan&Pengembangan	78.325.574	31.435.200
Biaya Pajak	4.579.240	32.310.358
Biaya K3	14.901.450	4.263.588
Biaya Dana Sosial	20.375.893	5.218.000
Honor BP&Sekretariat BP	51.670.000	15.006.752
Beban Penyusutan Aset Tetap		
Gedung/Bangunan	4.193.175	-
Kendaraan	32.310.996	32.310.996
Inventaris Kantor	10.330.546	14.539.295
Beban Cadangan		
Piutang Macet	330.635	254.666
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.296.412.788	1.097.935.231
Jumlah Beban Usaha	1.318.352.688	1.117.888.826

3.15 Pendapatan (Beban) Lainnya

	2021	2020
<u>Pendapatan Lainnya</u>		
Penghasilan bunga, jasa giro dan bagi hasil	524.065	509.433
Pendapatan lain-lain	13.335.147	30.144.632
Jumlah Pendapatan Lainnya	13.859.212	30.654.065
<u>Beban Lainnya</u>		
Beban administrasi bank	4.638.018	426.544
Beban kerugian atas penghapusan aset	6.835.809	-
Beban lain-lain	27.074.540	6.675.527
Jumlah Beban Lainnya	38.548.367	7.102.071
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	(24.689.155)	23.551.994

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 028/KEP.46-Inv/2021 tanggal 02 Juni 2021. Aset tetap yang berbentuk dalam kategori Inventaris Kantor tersebut dilakukan penghapusan teruntuk aset yang dalam kondisi kurang baik atau rusak. Hal ini menyebabkan terdapat pembebanan atas aset yang masih memiliki nilai buku.

4.1 Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Farmasi Ciremai Kota Cirebon ("Perusahaan") didirikan di Cirebon berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon Nomor 03 Tahun 1978 tanggal 04 Februari 1978 Jo. Peraturan Daerah (Perda) Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon Nomor 12 Tahun 1984 tanggal 09 Agustus 1984 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Farmasi Kotamadya Daerah Tingkat II Cirebon. Sejalan dengan perkembangan keadaan tuntutan kebutuhan masyarakat serta untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, peraturan perusahaan daerah tersebut perlu disesuaikan, maka diatur kembali melalui Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon tanggal 10 Desember 2015.

Kegiatan perusahaan yang utama adalah bergerak dalam bidang farmasi yang terdiri dari Unit Apotek Ciremai, Unit Perdagangan Besar Farmasi (PBF), Unit Penyalur Alat Kesehatan (PAK), dan Unit Laboratorium Klinik Ciremai serta Unit Usaha lainnya yang masih berhubungan dengan bidang farmasi.

Adapun dasar hukum operasional pelaksanaan kegiatan unit-unit usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 1978 tanggal 04 Februari 1978 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon.
2. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1984 tanggal 09 Agustus 1984 tentang Perubahan pertama kali Perda Nomor 03 Tahun 1978.
3. Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon tanggal 10 Desember 2015.
4. Peraturan Walikota Cirebon Nomor 39 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon tanggal 14 Desember 2016.
5. Surat Ijin Praktek Apoteker (SIPA) Nomor : 199011113/SIPA-32.74/2016/1051 atas nama Santika Septi Rihana, S. Farm, Apt.
6. Surat Ijin Apotik (SIA) Nomor : 503/037/SIA/JP.Cr.Kt/63/2018 atas nama Apotik Ciremai.
7. Surat Ijin Laboratorium Klinik Ciremai Nomor : 503/Kep.045-Dinkes tanggal 17 April 2017 dengan penanggung jawab dr. Hj. Ajizah Pressy.
8. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) atas nama Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon Nomor : 1851/10-17/PB/VII/2018 tanggal 09 Agustus 2018.
9. Nomor Ijin Berusaha (NIB) : 91200009151095 tanggal 19 Januari 2019.
10. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.105.610.8-426.000 atas nama Perusahaan Umum Daerah Farmasi Kota Cirebon.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Siliwangi No.171, Kejaksaan, Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45123.

4.1 Informasi Umum Perusahaan - Lanjutan

Susunan pengurus Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Farmasi Ciremai Kota Cirebon pada tanggal 31 Desember 2021 menurut Peraturan Walikota Nomor 39 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Badan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Cirebon Nomor : 539/Kep.377 - adm.Perek/2020 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon Periode Antar Waktu Tahun 2017-2021.

Dewan Pengawas : H. R. Arwin Aldriyant

2. Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Cirebon.

Direktur : Emirzal Hamdani, SE., Ak

3. Apoteker

Apotek Ciremai.

Apoteker Apotik : Santika Septi, S. Farm., Apt

4. Jabatan Struktural

Jabatan Struktural di lingkungan Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------------------------|
| i. SPI | : Dessy Budiarti |
| ii. Kabag Umum dan Keuangan | : Leni Agustina |
| iii. Kepala Unit Apotek dan PAK | : Kaliri, A.md Farm |
| iv. Kepala Unit Laboratorium | : Abu Sam'ana, S. Farm |
| v. Kasie Keuangan | : Kartika W, S.E. |
| vi. Kasie Umum Kepegawaian | : Rosiany |
| vii. Kasie Pengadaan Barang dan Distribusi | : Devy Citria M, A.md, Farm |

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon memiliki karyawan tetap sejumlah 19 orang.

4.2 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan di atas.

4.3 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 23 Maret 2022.

BAB III
TARGET DAN REALISASI KEGIATAN TAHUN 2021

A. LAPANGAN USAHA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon, memiliki lapangan usaha perusahaan, yang terdiri-dari :

1. Unit Apotek Ciremai
2. Unit Pedagang Besar Farmasi (PBF)
3. Unit Penyalur Alat Kesehatan (PAK)
4. Unit Laboratorium Klinik Ciremai; dan
5. Unit Usaha Lainnya di bidang Farmasi

Lapangan usaha perusahaan tersebut di atas belum seluruhnya berjalan secara efektif sehingga sangat diperlukan kerja keras dan kerja cerdas serta dukungan dari pemerintah Kota Cirebon. Adapun kondisi unit usaha perusahaan pada saat ini, adalah sebagai berikut :

a. Unit Apotek Ciremai

Unit apotek merupakan unit usaha yang sampai saat ini menjadi tulang punggung perusahaan. Adapun penjualan obat yang dilakukan apotek, melalui :

1) Penjualan Obat Bebas

Penjualan obat bebas adalah pelayanan kepada masyarakat yang datang ke apotek memerlukan obat-obat bebas.

2) Penjualan obat melalui Resep Dokter

Masyarakat yang memerlukan jasa pelayanan dokter di lingkungan Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon, diharapkan resep dapat masuk di Apotek Ciremai. Hasil penjualan obat melalui resep dokter di Apotek Ciremai mencapai 89,95 % dari pendapatan apotek keseluruhan. Adapun dokter yang praktek di lingkungan Perumda Farmasi Ciremai, sebagai berikut :

No	Nama Dokter	Keahlian	Hari Praktek	Jam Praktek
1	dr. HJ.Ajizah Pressy, MARS	Dokter Umum	Senin, Rabu dan Jum'at	Sore : 17.00 – 19.00
2	dr.Hj. Ludmila Mardiana, Sp.N	Spesialis Syaraf	Senin - Kamis	Pagi : 08.00 – 10.00
3	dr. Azhar Susanto, Sp.OG	Spesialis Kebidanan dan Kandungan	Senin - Jumat	Sore : 17.00 – 19.00
4	dr.Hj.Sitarani Savitri, SpDV, FINSVDV	Spesialis Kulit, Kelamin dan Dermato Kosmetik	Senin - Sabtu	16.00 s/d 18.00
5	dr. H.Heru Purwanto, MARS	Dokter Gigi	Senin - Jumat	Sore : 17.00 – 19.00
6	dr.H. Edy Riyanto B., Sp.THT-KL	Spesialis THT dan Bedah Kepala Leher	Senin - Jumat	Sore : 17.00 – 19.00

3) Penjualan Obat Kredit

Penjualan obat ini adalah penjualan obat dengan resep dokter yang dibayar setiap bulan oleh perusahaan / instansi yang bekerja sama dengan Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon. Adapun perusahaan / instansi yang sudah bekerjasama dan telah menjadi pelanggan adalah sebagai berikut :

- Perumda Air Minum Tirta Giri Nata Kota Cirebon;

- Bank BJB;
- Yakes Telkom;
- OJK;
- BPJS.

b. Unit Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Unit Usaha PBF sampai dengan akhir Bulan Desember 2019 mengalami kerugian sehingga Unit PBF tidak beroperasi lagi dan pemberhentian Kerjasama dengan Pihak Ketiga.

c. Unit Penyalur Alat Kesehatan (PAK)

Unit usaha ini beroperasi tidak maksimal dikarenakan terbentur masalah perijinan dari Kementerian Kesehatan RI yang tidak dapat diproses disebabkan persyaratan tidak dapat dipenuhi yaitu bahwa untuk mendapatkan ijin PAK badan usaha harus berbentuk Perusahaan Perseroan Daerah. Oleh sebab itu kerjasama dengan pihak ketiga maupun penjualan alat kesehatan sangat terbatas sekali. Selama tahun 2021 penjualan alat kesehatan terbatas alat kesehatan tertentu saja dan itupun penjualannya atas nama Apotek Ciremai. Adapun sasaran penjualan alat kesehatan yang sudah dilakukan yaitu kepada Puskesmas-Puskesmas yang ada di Kota Cirebon dan beberapa Puskesmas yang ada di Kabupaten Cirebon.

d. Unit Laboratorium Klinik Ciremai

Untuk unit Laboratorium Klinik Ciremai pada tanggal 13 September 2021 sudah mulai beroperasi kembali meskipun Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon hanya bekerja sama dengan Pihak Ketiga.

B. PENCAPAIAN KINERJA PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor 35 Tahun 2002 tentang Petunjuk Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Cirebon, untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan dinilai dari 3 (tiga) aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional / pelayanan dan aspek administrasi.

1. Aspek Keuangan ;

Pencapaian kinerja perusahaan pada aspek keuangan diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Mengupayakan perbaikan margin laba perusahaan, yang terdiri dari sub indikator:
 - Rasio pertumbuhan omzet penjualan
 - Net profit margin
- b. Optimalisasi tingkat pengembalian kepada pemilik (Return on Equity)
 - Rasio pendapatan bersih terhadap ekuitas
- c. Optimalisasi tingkat pengembalian dibanding aktiva produksi yang dimiliki, terdiri dari sub indikator :
 - Tingkat pengembalian atas investasi ;
 - Rasio penjualan bersih terhadap rata-rata jumlah aktiva ;

- d. Produktivitas sumber daya perusahaan dalam menghasilkan laba, terdiri dari sub indikator :
- Perputaran total aktiva ;
 - Perputaran persediaan ;
- e. Kemampuan untuk menjaga kesinambungan perusahaan, terdiri dari sub indikator :
- Cash ratio ;
 - Current rasio

Adapun nilai kinerja aspek keuangan ditahun 2020 : **37** dengan rincian perhitungan terlampir.

Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca Per 31 Desember 2020 dan 2021

AKTIVA	REF	2021	2020
		Rp	Rp
Kas dan Setara Kas			
Kas			
Tunai		15.568.636	15.000.000
Uang Setoran ke Bank		<u>6.565.395</u>	<u>9.020.221</u>
Jumlah Kas		<u>22.134.031</u>	<u>24.020.221</u>
Kas di Bank			
PT. Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten,Tbk		1.284.307	3.464.155
PT. Bank BJB Syariah		2.059.362	1.617.418
PT. Bank BJB Syariah (Tabungan)		48.084.919	43.829.796
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk		<u>19.650.657</u>	<u>12.157.204</u>
Jumlah Kas di Bank		<u>71.079.245</u>	<u>61.068.573</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas		<u>93.213.276</u>	<u>85.088.794</u>
Piutang Usaha			
Piutang Karyawan		12.741.653	12.126.131
Piutang Dokter		1.281.076	2.577.959
Piutang asisten Dokter		-	1.229.448
Piutang Rekanan		<u>38.401.916</u>	<u>34.331.812</u>
Jumlah		<u>52.424.645</u>	<u>50.265.350</u>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen perusahaan membuat cadangan piutang macet sebesar 0.5% dari saldo piutang			
Cadangan Piutang Tak Tertagih			
Cadangan Piutang Macet		<u>(3.490.640)</u>	<u>(3.160.006)</u>
Jumlah		<u>(3.490.640)</u>	<u>(3.160.006)</u>
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen perusahaan menentukan piutang macet atau tak tertagih sebesar 0,5% dari saldo piutang tahun tersebut.			
Persediaan			
Obat Reguler dan Alat Kesehatan		307.519.993	314.340.489
Obat Pelayanan Rujuk Balik		941.071	5.350.336
Obat dan Alat Kesehatan Tidak Terpakai		-	-
Jumlah		308.461.064	319.690.825
Pajak dibayar dimuka		-	-

Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	<u>2.616.000</u>
Jumlah		2.616.000
Aset Tetap		
Harga Perolehan	-	
Tanah	198.708.500	-
Bangunan	270.488.000	-
Kendaraan	<u>200.963.000</u>	270.488.000
Inventaris Kantor	<u>670.159.500</u>	<u>303.627.600</u>
Jumlah		<u>574.115.500</u>
Akumulasi Penyusutan	16.443.508	
Bangunan	119.703.325	-
Kendaraan	<u>155.197.087</u>	87.392.328
Inventaris Kantor	<u>291.343.920</u>	<u>258.734.941</u>
Jumlah	<u>378.815.580</u>	<u>346.127.269</u>
Nilai Buku		<u>227.988.231</u>
Hutang Usaha	292.011.859	
Obat Reguler	-	179.349.082
Obat Pelayanan Rujuk Balik	7.918.630	2.438.577
Alat Kesehatan	<u>17.770.000</u>	8.107.474
Kepada Pihak Ketiga	317.700.489	-
Jumlah		189.895.133
Hutang Jangka Panjang	<u>291.666.540</u>	
Hutang Pembiayaan	291.666.540	<u>74.176.000</u>
Jumlah		74.176.000
Biaya yang harus dibayar	30.821.727	
Setor Pemda	8.405.926	30.821.727
Jasa Produksi	<u>15.144.524</u>	8.405.926
Dana Sosial,Pendidikan,Pensiun, dll	<u>54.372.177</u>	<u>15.144.524</u>
Jumlah		<u>54.372.177</u>
Perpajakan		
Hutang Pajak	187.535.862	
Pajak Pertambahan Nilai	10.613.390	74.306.846
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-
PPH Pasal 29	<u>198.149.252</u>	-
Jumlah		<u>74.306.846</u>
Beban Pajak Penghasilan		
Taksiran pajak penghasilan badan dihitung dengan melakukan rekonsiliasi antara laba komersil ke laba fiskal dengan perhitungan sebagai berikut :		
	<u>(335.193.925)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	-	<u>(21.298.500)</u>
Beda Temporer		254.666
Beda Tetap		
Biaya yang tidak dapat diakui secara fiskal	-	(509.433)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	-	-
Beban yang sudah dikenakan Pajak	-	(21.553.267)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-
Beban Pajak Kini 22%		
Pembulatan		
Pajak Penghasilan dibayar dimuka	-	
Pajak Penghasilan pasal 23	-	-
Pajak Penghasilan pasal 25	-	-
Pajak PPh Badan Terhutang	-	-
Perusahaan mengalami kerugian pada tahun 2021, kerugian tersebut diakibatkan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.		

b. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo provisi imbalan pascakerja yang masih harus dibayar. Pada akhir periode pelaporan, perusahaan belum mencatat imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen, dan belum mengimplementasikan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Namun Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon bekerja sama dengan pihak BPJS Ketenagakerjaan untuk keperluan imbalan Pascakerja.

c. Ekuitas

Modal Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon Per 31 Desember 2020 dan 2021

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Modal Awal	249.941.839	249.941.839
Penambahan Tahun 2006	300.000.000	300.000.000
Penambahan Tahun 2008	300.000.000	300.000.000
Penambahan Tahun 2009	900.000.000	900.000.000
Penambahan Tahun 2011	1.400.000.000	1.400.000.000
Penambahan Tahun 2012	1.000.000.000	1.000.000.000
Penambahan Tahun 2015	1.400.000.000	1.400.000.000
Cadangan :		
Cadangan Tujuan	-	38.698.927
Cadangan Umum	-	38.698.927
Setoran :		
Pemda	-	(30.821.727)
Jasa Produksi	-	(8.405.926)
Dana Sosial, Pendidikan, Pensiun, dll	-	(2.801.975)
Akumulasi Kerugian	(5.549.941.839)	(5.274.272.527)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 14 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon, BAB V Modal Pasal 6 ayat (1) sebagai berikut :

- 1) Modal disetor Pemerintah Kota Cirebon pada Perusahaan sampai saat Peraturan Daerah Rp. 4.149.941.839, yang terdiri dari :
 - a) Modal yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cirebon Nomor 12 tahun 1984 sebesar Rp. 250.000,-;
 - b) Modal yang belum disetorkan Rp. 58.160,-;
 - c) Modal yang telah disetor Rp. 249.941.839,-;

- d) Penyertaan sampai dengan tahun 2015 Rp. 5.300.000.000,-; dan
e) Akumulasi Penyertaan Modal Pemerintah Kota Cirebon pada perusahaan sampai dengan Peraturan Daerah ini sebesar Rp. 5.549.941.839,-.

d. Pendapatan Usaha

Uraian	2021	2020
Penjualan Obat :		
Penjualan Obat Bebas	402.813.782	311.681.396
Penjualan Obat Resep Dokter	2.527.706.590	2.639.664.435
Penjualan Obat Kredit	666.196.503	518.232.418
Penjualan Alkes	<u>64.112.564</u>	<u>81.797.889</u>
Jumlah	3.660.829.439	3.551.376.139
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Usaha Lainnya:		
Pedagang Besar Farmasi	2.394.598	-
Optik	5.865.000	3.381.818
Alat Bantu Dengar	<u>2.555.000</u>	<u>5.518.182</u>
Jumlah	<u>10.814.598</u>	<u>8.900.000</u>
Potongan Pendapatan :		
Fee Service resep dokter	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha Bersih	3.671.644.037	3.560.276.139

e. Beban Pokok Penjualan

Uraian	2021	2020
Persediaan Obat dan Alat kesehatan	319.690.825	255.451.574
Pembelian Obat dan Alat kesehatan	2.738.868.475	2.646.998.835
Potongan Pembelian	<u>(107.302.117)</u>	<u>(112.521.776)</u>
Persediaan Untuk dijual	2.951.257.183	2.789.928.633
Persediaan Akhir	<u>(308.461.063)</u>	<u>(319.690.825)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.642.796.120	2.470.237.808

f. Beban Usaha

Uraian	2021	2020
Beban Penjualan		
Beban Cetakan	150.000	6.122.795
Beban Embalage	7.310.000	-
Beban Fee Service resep dokter	<u>14.479.900</u>	<u>13.830.800</u>
Jumlah	21.939.900	19.953.595
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Gaji Pegawai tetap	641.579.373	659.219.990
Beban Gaji APA	38.230.044	36.243.868
Beban Gaji Karyawan Kontrak	15.575.638	-
Beban Lembur	6.439.945	11.864.443
Beban BPJS Kesehatan	22.905.612	20.452.366
Beban BPJS Ketenagakerjaan	29.062.497	26.001.362
Beban Premi Asuransi Jiwa	213.036	193.945
Beban Bantuan Mamin Karyawan	4.218.881	2.926.674
Beban Pakaian Dinas	2.900.000	3.095.000
Beban Pendidikan	5.000.000	200.000
Beban THR	57.776.516	29.053.772
Beban Dana PES dan Penghargaan	34.457.626	34.826.371
Beban Medical check up	6.667.382	-
Beban Bahan Bakar, Oil dll	16.635.061	5.843.459
Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.069.500	2.450.000
Beban Pajak Kendaraan, Parkir, dll	3.571.500	3.367.200
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	10.613.390	9.021.382

Beban Pemeliharaan	35.575.844	12.217.101
Bangunan/Gedung	50.976.670	44.474.191
Beban Listrik	1.096.400	1.091.400
Beban PAM	9.781.432	4.960.166
Beban Telephone	2.147.000	660.000
Beban Benda Pos	18.628.242	4.732.526
Beban ATK dan Fotocopy	900.000	924.000
Beban Koran/Majalah	6.651.747	647.000
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Dana Olagraga	6.635.000	6.261.000
Beban Retribusi Perusahaan	12.610.000	4.393.000
Beban Pemeliharaan Inv. Kantor	20.000.000	24.000.000
Beban Tenaga Ahli	-	-
Beban Perijinan	11.446.325	8.696,256
Beban Mamin Kantor	5.030.618	4.779.905
Beban Mamin Tamu	21.000.000	17.000.000
Beban Jasa Konsultasi	78.325.574	31.435.200
Beban Pembinaan & Pengembangan	4.579.240	32.310.358
Beban Pajak	14.901.450	4.263.588
Beban K3	20.375.893	5.218.000
Beban Dana Sosial	<u>51.670.000</u>	<u>15.006.752</u>
Beban Honor BP & Sekretariat BP	1.270.247.436	1.067.830.274
Jumlah		
Beban Penyusutan	4.193.175	
Beban Penyusutan Gedung/Bangunan	32.310.996	32.310.996
Beban Penyusutan Kendaraan	<u>10.330.546</u>	<u>14.539.295</u>
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	46.834.717	46.850.291
Jumlah		
Beban Kerugian	330.635	254.666
Piutang Macet / Tak Tertagih	-	-
Obat Rusak	<u>330.635</u>	<u>254.666</u>
Jumlah	1.317.412.788	1.114.935.231
Jumlah Beban Usaha		

g. Pendapatan (Beban) Lainnya

Uraian	2021	2020
Pendapatan Lainnya		
Bunga, Jasa Giro dan Bagi Hasil	524.065	509.433
Pendapatan Lain-lain	13.335.147	30.144.632
Keuntungan atas Penjualan aset	-	-
Jumlah	13.859.212	30.654.065
Beban Lainnya		
Beban Administrasi bank	4.638.018	(426.544)
Beban Lain-lain	<u>6.835.809</u>	<u>(6.675.527)</u>
Jumlah	(11.473.827)	(7.102.071)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya	<u>24.689.155</u>	<u>23.551.994</u>

2. Aspek Administrasi

Administrasi merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan sebuah organisasi atau perusahaan. Sebuah organisasi / perusahaan harus mampu untuk mengelola dengan menggunakan standar administrasi minimal. Indikator yang dapat dijadikan standar minimal pengelolaan administrasi perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Akuntabilitas perusahaan dalam bentuk penyampaian laporan secara tepat waktu, dengan indikator :

- Penyampaian laporan keuangan Audited perusahaan kepada Walikota selambat-lambatnya 3 bulan setelah tahun buku berakhir;
- Penyampaian Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) kepada Walikota selambat-lambatnya 3 bulan sebelum tahun buku baru dimulai
- Penyampaian laporan bulanan hasil usaha dan kegiatan perusahaan kepada Walikota selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya;
- Penyampaian laporan triwulan hasil usaha dan kegiatan perusahaan kepada Walikota selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya
- Penyampaian laporan tahunan pelaksanaan tugas kepada Walikota selambat-lambatnya 1 bulan setelah tahun buku berakhir;
- Penyampaian laporan obat bius, narkotika dan psikotropika kepada Dinas Kesehatan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya.

Nilai kinerja perusahaan dari aspek administrasi : **15**, dengan rincian perhitungan sebagai berikut.

b. Penataan Administrasi

Melakukan pembenahan dan penataan seluruh administrasi, yang meliputi :

- Administrasi Pembelian;
- Pengeluaran Kas;
- Penjualan;
- Penerimaan Kas;
- Persediaan;
- Aktiva Tetap / Inventaris;
- Penggajian;
- Kode dan nama Rekening;
- Laporan Posisi Keuangan;
- Laporan Laba / Rugi;
- Laporan Perubahan Modal;
- Laporan Pajak;
- Laporan Tahunan/Triwulan/Bulanan;
- Laporan dari Akuntan Publik.

3. Aspek Operasional / pelayanan

Dalam upaya pembenahan aspek operasional, perusahaan selalu menjaga dan berusaha terus menerus untuk mengoptimalkan pelayanan kepada konsumen / pelanggan dan meningkatkan kepercayaan kepada para distributor serta meningkatkan kemampuan karyawan dalam pelaksanaan fungsi pelayanan. Pembinaan terhadap karyawan secara rutin dan penerapan peraturan secara tegas merupakan satu upaya untuk merubah perilaku karyawan. Melibatkan karyawan secara partisipatif terhadap berbagai kebijakan perusahaan baik yang sedang dan akan dilaksanakan. Memperinci uraian tugas

dari setiap karyawan untuk mewujudkan team work dalam sebuah sistem perusahaan .Adapun indikator capaian kinerja pada aspek operasional/pelayanan, adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi pelayanan kepada konsumen dan peningkatan kepercayaan konsumen kepada perusahaan, dengan sub indikator sebagai berikut :
 - Persentase resep terlayani terhadap resep yang masuk ;
 - Perbandingan jumlah resep yang masuk tahun ini dengan jumlah resep yang masuk tahun sebelumnya ;
 - Rasio jumlah jenis obat yang tidak bergerak terhadap jumlah jenis obat secara keseluruhan ;
 - Perbandingan jumlah mitra tahun ini terhadap jumlah mitra tahun lalu ;
- b. Peningkatan kemampuan karyawan dalam pelaksanaan fungsi pelayanan terhadap pelanggan, terdiri dari sub indikator sebagai berikut :
 - Keikutsertaan pegawai pada diklat yang terkait dengan bidang pekerjaan masing-masing pegawai ;

Adapun nilai kinerja perusahaan dari aspek operasional : **15** dengan rincian perhitungan terlampir.

Tingkat keberhasilan dan perhitungan nilai Kinerja Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon tahun 2020, sebagai berikut :

2021				2020			
NO	ASPEK	URAIAN	NILAI	NO	ASPEK	URAIAN	NILAI
1	Keuangan	50 x $\frac{23}{50}$	23	1	Keuangan	50 x $\frac{37}{50}$	37
2	Operasional	35 x $\frac{15}{35}$	15	2	Operasional	35 x $\frac{13.5}{35}$	13.5
3	Adminidtrasi	15 x $\frac{11}{15}$	11	3	Adminidtrasi	15 x $\frac{11}{15}$	11
		Jumlah	61.5			Jumlah	61.5
KINERJA		C U K U P		KINERJA		C U K U P	

C. Rencana dan Realisasi Pendapatan / Pembiayaan Tahun 2021

a. Rencana dan Realisasi Pendapatan :

Berikut ini disajikan rencana dan realisasi pendapatan kegiatan usaha dari semua unit usaha :

NO	URAIAN	REALISASI PENDAPATAN 2020	PENDAPATAN 2021		%
			RENCANA	REALISASI	
1.	Unit Apotik Ciremai 1				
	Penj. Obat Bebas	311.681.396	650.000.000	402.813.782	61.97
	Penj. Obat R/ dokter	2.639.664.435	5.500.000.000	2.527.706.590	45.96
	Penj. Obat Kredit	518.232.418	900.000.000	666.196.503	74.02
	Penj. PAK Ciremai	81.797.889	150.000.000	64.112.564	42.74
	Jumlah	3.551.376.138	7.200.000.000	3.660.829.439	50.84
2	Unit PBF	-	-	-	-
3	Unit Laboratorium	-	-	2.394.598	100.00

4	Tender	-	-	-	-
5	Optik	3.381.818	10.000.000	5.865.000	58.65
6	Alat Bantu dengar	5.518.182	10.000.000	2.555.000	100.00
	Jumlah Pendapatan	8.900.000	65.650.000	10.814.598	16.47
	Jumlah Pendapatan Bersih	3.560.276.139	7.265.650.000	3.671.644.037	50.53
9	Harga Pokok Penjualan (HPP)				
	1. Saldo Awal Persediaan	255.451.574	283.345.038	319.690.825	
	2. Pembelian Obat	2.646.998.835	5.300.000.000	2.738.868.475	51.68%
	Potongan Pembelian	(112.521.776)	(135.000.000)	(107.302.117)	
	Jumlah Obat Siap Jual	2.789.928.633	5.448.345.038	2.951.257.183	
	3. Prakiraan Saldo Akhir Persediaan	319.609.825	273.429.736	308.461.063	
	4. Prakiraan Harga Pokok Penjualan	2.470.237.808	5.309.915.302	2.642.796.120	
	Pendapatan Hasil Usaha	1.090.038.332	1.955.734.698	1.028.847.917	52.60%

Rencana dan realisasi pendapatan hasil kegiatan usaha dari semua unit tahun 2021 rencana sebesar Rp. 7.265.650.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.671.644.037,- atau hanya mencapai 50.53 %.

b. Pembiayaan

Rencana pembiayaan dalam kegiatan usaha tahun 2021 merupakan salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan usaha. Untuk lebih menekan pembiayaan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas maka akan berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan. Berikut ini disajikan rencana dan realisasi pembiayaan kegiatan usaha tahun 20201

NO	URAIAN	REALISASI BIAYA 2020	PEMBIAYAAN 2021		%
			RENCANA	REALISASI	
	Biaya Operasional				
1.	Biaya Penjualan				
	1. Cetakan	-	4.000.000	150.000	3.75
	2. Embalase	5.984.795	9.000.000	7.310.000	81.22
	3. Ongkos/Transport	138.000	1.500.000	-	0.00
	4. fee service R/	13.830.800	20.000.000	14.479.900	72.40
	Jumlah	19.953.595	34.500.000	21.939.900	63.59
2.	Biaya Administrasi & Umum				
2.1	Biaya Pegawai				
	2.1.1 Gaji Peg.Tetap	659.219.990	810.000.000	641.579.373	79.21
	2.1.2 Gaji APA	36.243.868	41.000.000	38.230.044	93.24
	2.1.3 Gaji Peg.Kontrak	-	30.000.000	15.575.638	100.00
	2.1.4 Lembur	11.864.443	12.000.000	6.439.945	53.67
	2.1.5 BPJS Kesehatan	20.452.365	27.500.000	22.905.612	83.29
	2.1.6 BPJS Ketenagakerjaan	26.001.362	45.000.000	29.062.497	64.58
	2.1.7 Asuransi Jiwasraya	193.945	550.000	213.036	38.73
	2.1.8 Asuransi Equity	-	600.000	-	0.00
	2.1.9 Extra Fooding	2.926.674	5.000.000	4.218.881	84.38
	2.1.10 Pakaian Dinas	3.095.000	27.500.000	2.900.000	10.55
	2.1.11 Biaya Pendidikan	200.000	2.000.000	5.000.000	250.00
	2.1.12 THR	29.053.772	70.000.000	57.776.516	82.54
	2.1.13 Dana Pes&Penghargaan	34.826.371		34.457.626	100.00
	2.1.15 MCU	-	13.500.000	6.667.382	49.39
	Jumlah	824.077.788	1.054.650.000	865.026.550	82.02
2.2	Biaya Kendaraan				
	1.2.1. Bahan Bakar/Oli dll	5.843.459	15.000.000	16.635.061	110.90
	1.2.2. Perbaikan/Service/Onderdil	2.450.000	7.500.000	2.069.500	27.59
	1.2.3. Parkir dll	3.367.200	6.000.000	3.571.500	59.53
	Jumlah	11.660.659	28.500.000	22.276.061	78.16
2.3	Biaya Gedung/Bangunan				
	2.3.1. Pajak Bumi & Bangunan	9.021.382	12.000.000	10.613.390	88.44

	2.3.2. Renovasi / Perbaikan	12.217.101	10.000.000	35.575.844	355.76
	Jumlah	21.238.483	22.000.000	46.189.234	209.95
2.4	Biaya Umum				
	2.4.1. Listrik	44.474.191	75.000.000	50.976.670	67.97
	2.4.2. PAM	1.091.400	1.200.000	1.096.400	91.37
	2.4.3. Telepon	4.960.166	10.000.000	9.781.432	97.81
	2.4.4. Benda Pos	660.000	1.500.000	2.147.000	143.13
	2.4.5. ATK / Fotocopy	4.732.526	13.000.000	18.628.242	143.29
	2.4.6. Koran/Majalah	924.000	1.000.000	900.000	90.00
	2.4.7. Perjalanan Dinas	647.000	10.000.000	6.651.747	66.52
	2.4.8. Dana Olah Raga	-	9.000.000	-	0.00
	2.4.9. Retribusi Perusahaan	6.261.000	7.500.000	6.635.000	88.47
	2.4.10. Pemeliharaan Inv. Kantor	4.393.000	10.000.000	12.610.000	126.10
	2.4.11. Akuntan Publik	24.000.000	30.000.000	20.000.000	66.67
	2.4.12. Biaya Perijinan	-	7.500.000	-	0.00
	2.4.13. Biaya Mamin Kantor	8.696.256	13.750.000	11.446.325	83.25
	2.4.14. Biaya Mamin Tamu	4.779.905	5.000.000	5.030.618	100.61
	2.4.15. Biaya Jasa Konsultasi	17.000.000	25.000.000	21.000.000	0.00
	2.4.16. Biaya Pembinaan & Pengembangan	31.435.200	75.000.000	78.325.574	104.43
	2.4.17. Biaya Insentive PKM	-	60.000.000	-	0.00
	2.4.18. Biaya Pajak	32.310.358	180.000.000	4.579.240	4.90
	2.4.19. Biaya Operasional Tender	-	-	-	0.00
	2.4.20. Biaya K3	4.263.588	7.000.000	14.901.450	212.88
	2.4.21. Biaya Dana Sosial	5.218.000	16.500.000	20.375.893	123.49
	2.4.22. Honor BP&Skr.BP	15.006.752	50.000.000	51.670.000	103.34
	2.4.23. Jasa Pihak Ketiga	-	-	-	0.00
	Jumlah	210.853.342	607.950.000	336.755.591	55.39
	Jumlah Adm Umum	1.067.830.272	1.713.100.000	1.270.247.436	74.15
3.	Biaya Penyusutan & Cadangan				
3.1	Penyusutan Aktiva Tetap				
	3.1.1. Gedung/Bangunan	-	2.500.000	4.193.175	167.72
	3.1.2. Kendaraan	32.310.996	42.500.000	32.310.996	100.00
	3.1.3. Inventaris Kantor	14.539.295	16.500.000	10.330.546	62.61
	Jumlah	46.850.291	61.500.000	46.834.717	7.15
3.2	Cadangan-cadangan				
	3.2.1. Cadangan Piutang Macet	254.666	495.000	330.635	
	3.2.2. Cadangan Obat Rusak	-	550.000	-	
	3.2.3. Pembayaran Hutang Pajak	-	-	-	
	Jumlah	254.666	1.045.000	330.635	66.79
	Jumlah Biaya Penyusutan & Cadangan	47.104.957	62.545.000	47.165.598	75.41
	Jumlah Biaya adm. umum	1.114.935.229	1.775.645.000	1.317.412.788	74.19
	Jumlah Biaya usaha	1.134.888.826	1.810.145.000	1.339.352.688	73.99
2.5	Pendapatan Lainnya	30.654.065	45.650.000	13.859.212	
	Biaya Bank dll	7.102.071	9.500.000	38.548.367	
	jumlah	23.551.994	36.150.000	(24.689.155)	
	Jumlah Biaya Operasional seluruhnya	1.158.440.818	1.846.295.000	1.314.663.533	71.21

Rencana dan realisasi pembiayaan kegiatan usaha tahun 2021, rencana pembiayaan sebesar Rp.1.810.145.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.339.352.688,- atau sebesar 73.99 %.

c. Penggunaan Laba Bersih Perusahaan

Berdasarkan perhitungan realisasi pendapatan dan pembiayaan tersebut di atas, berikut ini disajikan penggunaan laba bersih perusahaan :

NO	URAIAN	2020	2021	KET
1	Pendapatan Usaha	1.090.038.332	1.028.847.917	
2	Pembiayaan	1.134.888.826	1.339.352.688	
3	LabaSebelum PPh	(44.850.494)	(310.504.771)	
	Pendapatan (Beban) Lain-lain	23.551.994	(24.689.155)	
4	PPh ps 25 Badan	(21.298.500)	(335.193.925)	
5	Laba Bersih	-	-	
	Pembagian Laba Bersih			
1	20 % Cadangan Tujuan	-	-	
	Saldo Laba Bersih	-	-	
2	55 % Setor Ke Pemda	-	-	
3	25 % Cadangan Umum	-	-	
4	15 % Jasa Produksi	-	-	
4	5 % Cadangan Sosial	-	-	

Dari sajian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laba/rugi perusahaan di tahun 2021Terdapat kerugian sebesar Rp. 335.193.925,

BAB IV

RINCIAN PERMASALAHAN

A. PERMASALAHAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN

Dalam melaksanakan upaya peningkatan usaha dan pelayanan Perumda Farmasi Ciremai Kota Cirebon di tahun 2021 terdapat kendala-kendala, baik internal maupun eksternal. Kendala-kendala tersebut sebagai berikut :

1. Internal

a. Sumber Daya Manusia

- Kompetensi SDM yang belum memenuhi standar minimal;
- Jiwa kewirausahaan yang kurang;
- Inovasi dan inisiatif yang kurang;
- Keseimbangan kualitas dan kuantitas pegawai dengan kebutuhan;
- Pemahaman terhadap tupoksi pegawai;
- Pemahaman terhadap tata kelola perusahaan.

b. Modal usaha yang sangat terbatas :

- Di Apotek dan PAK (alat kesehatan) mempunyai modal berputar hanya sebesar Rp. 308.461.063,-
- Terbatasnya persediaan obat-obatan di apotek.

c. Sarana Prasarana

- Bangunan gedung yang sudah tidak memadai dalam kondisi sekarang;
- Ruang praktek dokter dan ruang tunggu pasien yang sudah tidak nyaman;
- Tata letak bangunan yang perlu disesuaikan;
- Dalam poin tersebut diatas kami sedang dalam tahap proses merehab disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

d. Manajemen Perusahaan

Pengelolaan administrasi perusahaan belum tepat sasaran dan tepat waktu.

2. Eksternal

- a. Persaingan usaha yang sejenis cukup banyak di Kota Cirebon dan sekitarnya;
- b. Sering tidak prakteknya dokter yang ada dilingkungan Perumda Farmasi Ciremai.

E. UPAYA MENGATASI HAMBATAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN

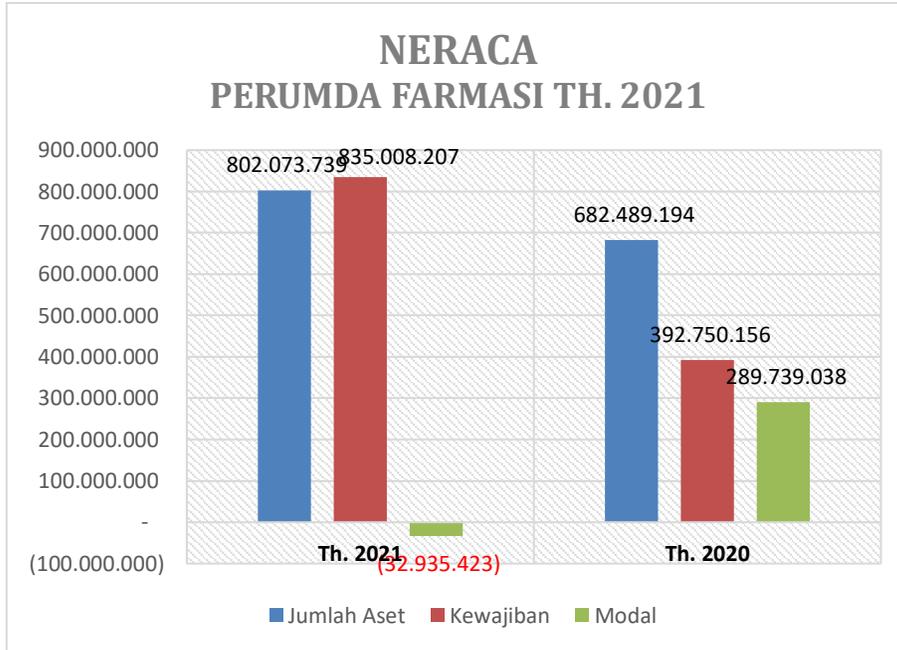
Upaya yang telah dan akan dilaksanakan dalam mengatasi hambatan peningkatan usaha dan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan terhadap pegawai yang menyangkut tupoksi;

2. Melakukan pembinaan kepada pegawai yang menyangkut kebijakan perusahaan tentang aspek keuangan, aspek operasional / pelayanan dan aspek administrasi;
3. Memberikan motivasi kepada seluruh pegawai;
4. Pendelegasian wewenang;
5. Penegakkan disiplin dan sanksi;
6. Melakukan evaluasi;
7. Mengajukan permohonan PMP untuk memperbaiki infrastruktur bangunan/gedung dan melakukan perbaikan sesuai kemampuan;
8. Meningkatkan mutu pelayanan dengan cara melakukan pemasaran lewat media sosial dan pesan antar.

BAB V
HASIL PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS

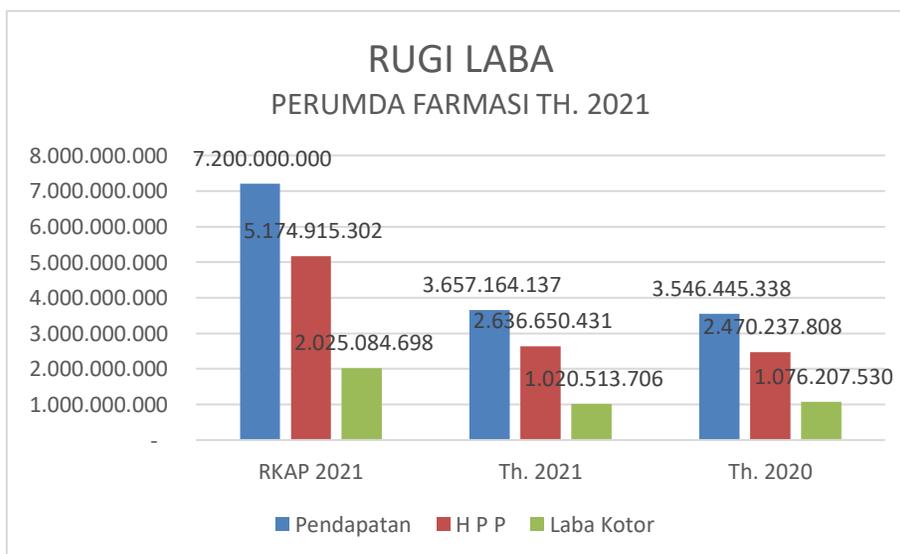
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN



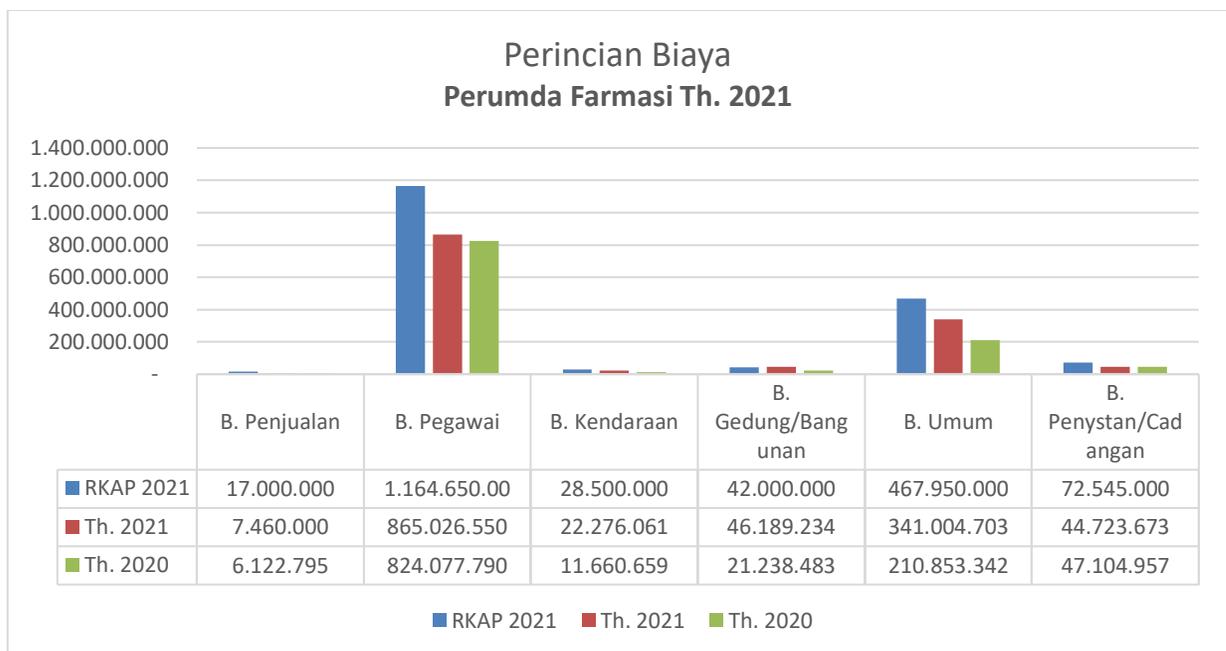
Note : Th. 2021 modal negatif, artinya perusahaan tidak memiliki modal bahkan masih berhutang, sehingga seluruh aset yang ada bukan milik perusahaan lagi tapi milik kreditur.



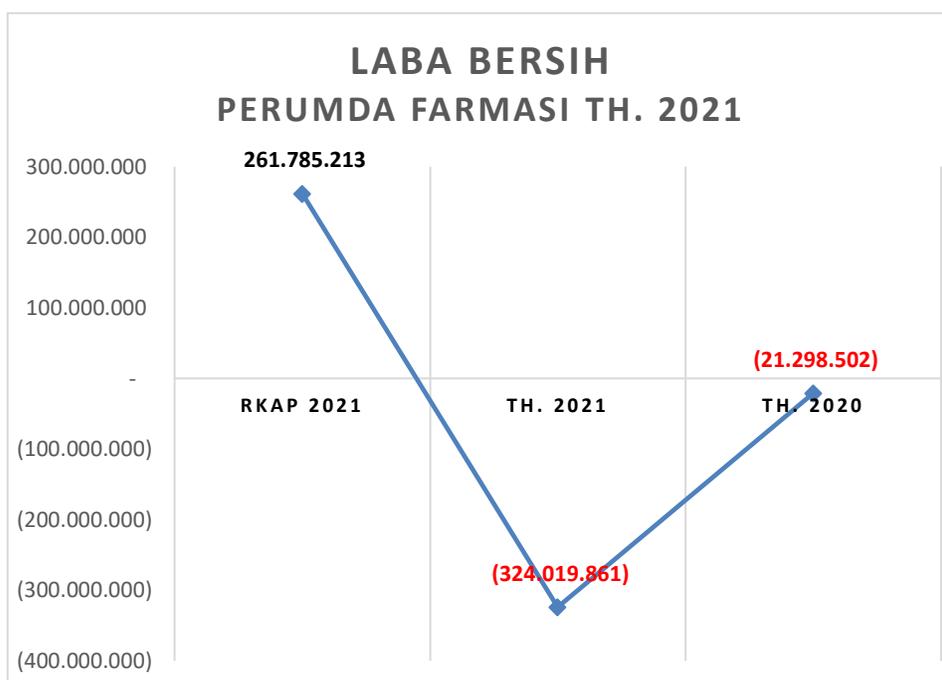
Note : Penjualan Bersih th. 2021 tercapai 51% dari RKAP, dan naik 3% dibanding tahun 2020.



Note : Laba Kotor Th. 2021 tercapai 50% dari RKAP dan menurun 5% dibanding tahun 2020.

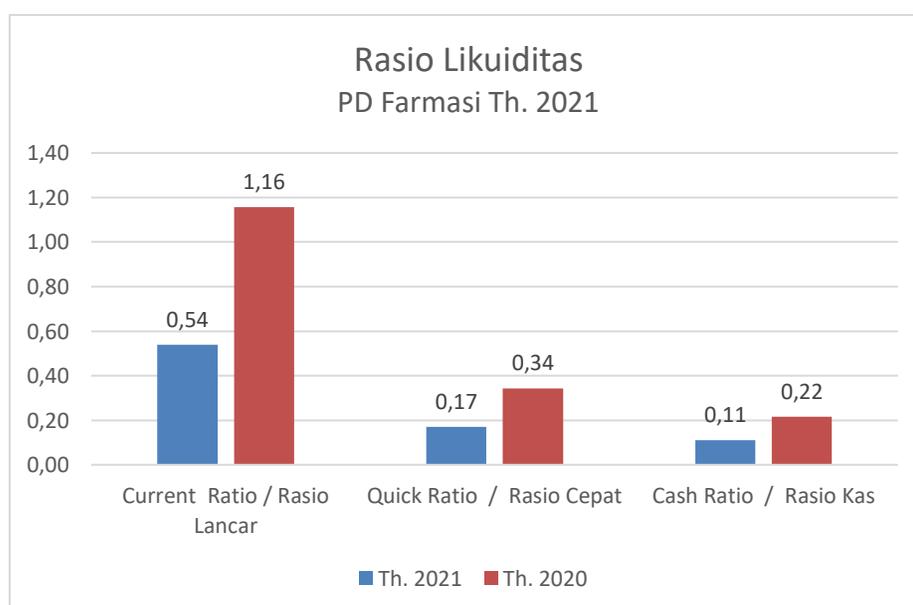


Note : Pengeluaran biaya th. 2021 rata-rata di atas 50 % atau melebihi perolehan laba kotor akibatnya perusahaan mengalami kerugian.



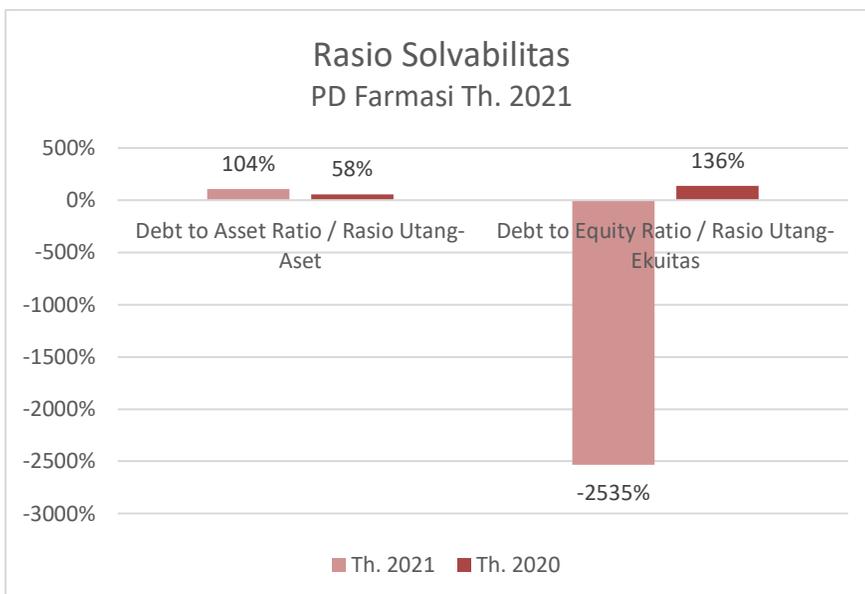
Note : Dampak dari pengeluaran biaya yang melebihi laba kotor tersebut, th. 2021 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.324.09.861, jauh lebih besar dari kerugian tahun 2020 .

I. **Rasio Likuiditas :** Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.



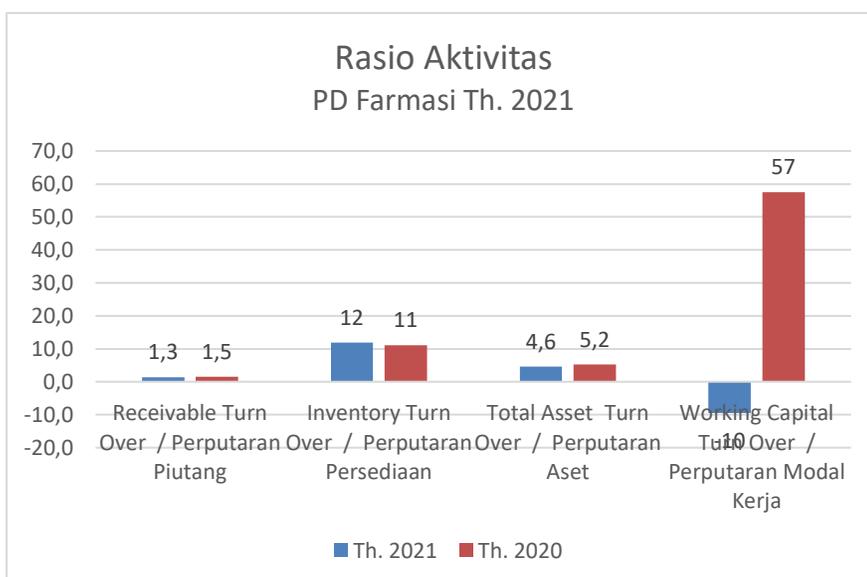
Note : Rasio likuiditas yang sangat rendah (dibawah 1.0) menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu/kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

II. Rasio Solvabilitas : Mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang

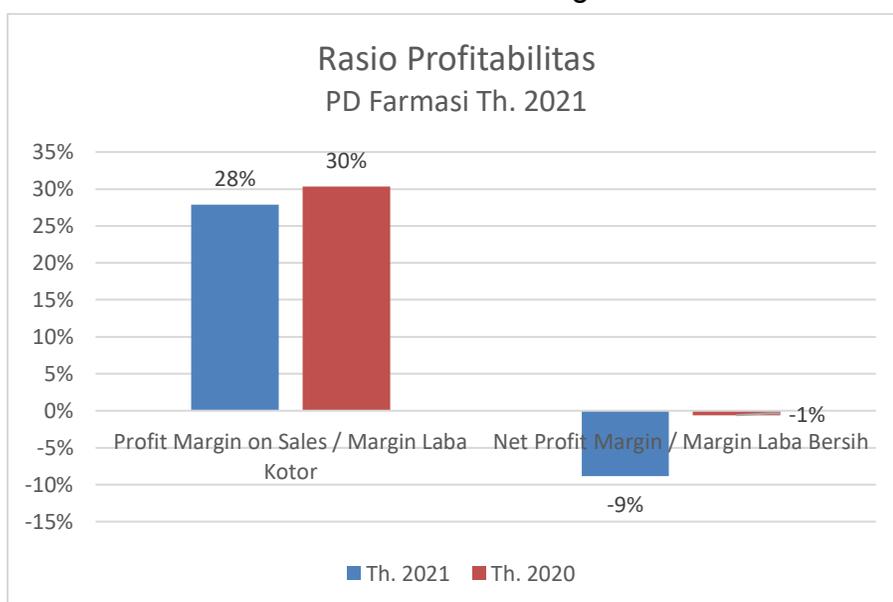


Note : Rasio Solvabilitas sangat mengkhawatirkan karena nilai utang jauh lebih tinggi dari nilai aset , artinya perusahaan tidak mampu melunasi seluruh kewajibannya bila perusahaan di likuidasi.

III. Rasio Aktivitas : berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan.



IV. Rasio Profitabilitas : berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.



Note : Laba kotor tahun 2021 menurun 2 % dibanding th. 2020, sedangkan laba bersih minus 9%, artinya perusahaan mengalami kerugian 9% dari pendapatan bersih.

BAB VI KEPENGURUSAN

A. DEWAN PENGAWAS

H. R. ARWIN ALDRIYANT

Berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor : 539/Kep.289-EKONSDA/2021 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon Periode antar waktu tahun 2017- 2021

B. DIREKSI

EMIRZAL HAMDANI, SE.,Ak

Berdasarkan Keputusan Walikota Cirebon Nomor : 539/Kep.169-EKONSDA/2021 tentang Pengangkatan Saudara Emirzal Hamdani, SE.,Ak sebagai Direktur Perusahaan Umum Daerah Farmasi Ciremai Kota Cirebon Masa Jabatan 2021 - 2026.

C. PENGHASILAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Penghasilan Direksi Tahun 2021

NO	BULAN	GAJI	KETERANGAN
1.	JANUARI	9.600.000	Plt. Direktur
2.	FEBRUARI	9.600.000	Plt. Direktur
3.	MARET	9.600.000	Plt. Direktur
4.	APRIL	19.200.000	Gaji dan THR Plt. Direktur
5.	MEI	11.179.815	Direktur
6.	JUNI	11.065.500	Direktur
7.	JULI	11.044.405	Direktur
8.	AGUSTUS	11.058.335	Direktur
9.	SEPTEMBER	11.061.300	Direktur
10.	OKTOBER	11.055.040	Direktur
11.	NOVEMBER	11.046.365	Direktur
12.	DESEMBER	11.060.055	Direktur
JUMLAH		136.570.815	

Penghasilan Dewan Pengawas Tahun 2021

NO	TANGGAL	KETERANGAN	NILAI
1.	28 Jan 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
2.	26 Feb 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
3.	29 Mar 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
4.	28 Apr 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000

5	28 Mei 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
6.	28 Jun 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
7.	28 Jul 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
8.	27 Agust 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
9.	28 Sept 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
10.	28 Okt 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
11.	26 Nov 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
12	28 Des 2021	Pembayaran Honor Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas	4.540.000
JUMLAH			54.480.000

BAB VII PENUTUP

Laporan ini dibuat sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Perubahan Tahun 2021 serta berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi SAK-ETAP yang dipedomani Perusahaan.

Cirebon,

2022

**DIREKTUR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
FARMASI CIREMAI KOTA CIREBON**

**DEWAN PENGAWAS
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
FARMASI CIREMAI KOTA CIREBON**

EMIRZAL HAMDANI, SE.,Ak

H. R. ARWIN ALDRIYANT

WALI KOTA CIREBON,

NASHRUDIN AZIS

